

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan terkait penerapan teori manajemen properti terhadap pemeliharaan gedung SMA Negeri 3 Lubuk Basung pada masa pandemi Covid-19, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Manajemen Properti Terhadap Pemeliharaan Gedung SMA Negeri 3 Lubuk Basung Pada Masa Pandemi Covid-19

Penerapan manajemen properti terhadap pemeliharaan gedung SMA Negeri 3 Lubuk Basung telah sesuai dengan fungsi manajemen properti yaitu *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*. Untuk jenis pelaksanaan kegiatan pemeliharaan juga sudah sesuai dengan modul Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Sekolah (MPKKS-SAR).

Penerapan manajemen properti terhadap pemeliharaan pada saat Pandemi Covid-19 dilaksanakan dengan beberapa perbedaan. Salah satu perbedaan tersebut adalah rutinitas pelaksanaannya. Hal ini merupakan dampak dari kebijakan baru yang diterapkan oleh sekolah dalam rangka mencegah penularan virus.

2. Opini Nilai Gedung SMA Negeri 3 Lubuk Basung Pada Masa Pandemi Covid-

19

Penghitungan opini nilai gedung SMA Negeri 3 Lubuk Basung menggunakan pendekatan biaya dengan bantuan Daftar Komponen Penilaian Bangunan (DKPB) 4.0 yang dilakukan terhadap masing-masing gedung dengan kategori 4.2. Untuk opini nilai tanah dihitung menggunakan pendekatan data pasar dengan bantuan Kertas Kerja Penilaian (KKP) Tanah versi 1.5.

Hasil penghitungan opini nilai gedung berdasarkan rekapitulasi nilai dari masing-masing gedung kategori 4.2 adalah sebesar Rp 4.192.849.000,00. Sedangkan hasil penghitungan opini nilai tanah berupa nilai Indikasi Tanah per m² yang kemudian dikalikan dengan total luas tanah SMA Negeri 3 Lubuk Basung yaitu 16.541 m² sehingga diperoleh nilai sebesar Rp 3.194.100.182,00.